

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada *quality* atau mementingkan hal yang penting dari sifat suatu barang maupun jasa.<sup>49</sup> Proses penelitian kualitatif berdasarkan pada metode pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.<sup>50</sup> Dengan pendekatan kualitatif peneliti akan menciptakan suatu pola fikir yang induktif dari pengamatan yang objektif terhadap suatu fenomena sosial.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan mendalami tentang peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Alli Rahmatullah Tulungagung. Sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil mengenai analisis

---

<sup>49</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22

<sup>50</sup> Margono, *Metodologi Peneltian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 119

<sup>51</sup> Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras. 2011), hlm. 48

upaya dan strategi apa saja yang dilakukan GIS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga penelitian ini menggunakan studi lapangan, dimana penelitian studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau terjun langsung lapangan dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berupa observasi wawancara, dan dokumentasi.<sup>52</sup> Adanya kemungkinan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sudah terjadi dalam suatu persoalan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencatat kejadian dalam suatu kondisi yang saling berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang pemerolehannya dari data, penelitian yang berusaha memaparkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai upaya dan strategi GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Tulungagung. Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data

---

<sup>52</sup> Moleong Lexy J, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 26

<sup>53</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 44

penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Melakukan penelitian tidak akan terhindari dari lokasi penelitian. Karena penelitian tanpa adanya penentuan lokasi penelitian akan lebih menyulitkan peneliti. Adapun pengertian Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.<sup>54</sup>

Lokasi penelitian ini adalah IAIN Tulungagung dan Galeri Investasi IAIN Tulungagung. Pada dua lokasi tersebut peneliti akan memperoleh data mengenai upaya dan strategi dari GIS dalam meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Tulungagung.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>55</sup> Selain kehadiran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian juga diperlukan, seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.

Penelitian ini menunjukkan secara langsung kondisi sosial sehingga menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Maka peneliti perlu untuk

---

<sup>54</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>55</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 125.

mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau bisa dengan informannya secara langsung. Selain sebagai instrument, peneliti juga berperan sebagai pengumpulan data. Karena selain observasi, wawancara dan dokumntasi teknik pengumpulan data bisa dibantu dengan bantuan manusia atau peneliti itu sendiri. Namun sifat manusia tidaklah kuat dalam penelitian, artinya fungsi manusia hanya sebagai pendukung saja.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Menurut Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka atau juga bisa disebutkan bahwa data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.<sup>56</sup> Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya.<sup>57</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta.

---

<sup>56</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

<sup>57</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 204

## 2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri di lapangan secara langsung. Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah
  - 1) Pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung
  - 2) Pihak mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
- b. Data skunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, data ini berupa dokumen, laporan, artikel, yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>59</sup> Dalam pengumpulan data tentang peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa, maka peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Arikunto suharsami, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatanb secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam, yaitu penggalian data secara mendalam terhadap pihak dengan pertanyaan terbuka.<sup>61</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu tentang upaya dan strategi dari GIS dalam perkembangan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini

---

<sup>60</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

<sup>61</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hal 234.

dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>62</sup>

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dapat disimpulkan secara berulang-ulang dengan teknik Triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>63</sup>

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis penelitian ini menurut Moleong yaitu reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja<sup>64</sup>:

1. Reduksi data adalah mengidentifikasi adanya an yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
2. Ketogorisasi adalah memilah-milah setiap an ke dalam bagianbagian yang memiliki kesamaan.
3. Sintensisasi.mensistensiskan berarti menacari kaitan antara kategori dengan kategori lainnya.

---

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras. 2011), hlm. 92

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333

<sup>64</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 288-289

4. Menyusun “Hipotesis Kerja”. Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data).

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah pengecekan keabsahan temuan. Berikut adalah uji keabsahan temuan pada penelitian kualitatif meliputi:<sup>65</sup>

1. Uji *kredibilitas*, uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.
2. Pengujian *transferability*, transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Pengujian *dependability*, dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 324

keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya.

4. Pengujian *confirmability*, dalam penelitian kualitatif ujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>66</sup>

## H. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yakni diawali penentuan lokasi penelitian, dan yang selanjutnya adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di IAIN Tulungagung dan GIS pada IAIN Tulungagung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak GIS IAIN Tulungagung dan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis Data

Penelitian pada tahap ini meliputi menyusun skema analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberikan argument pada

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365-374

data. Data-data yang telah didapat dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis maupun dikelompokkelompokkan sesuai kebutuhan data menjadi valid. Jika dalam perolehan data yang dibutuhkan masih kurang maka peneliti kembali untuk melakukan wawancara lagi terkait data tersebut.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami mengenai peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.